

**REPRESENTASI KEKUASAAN PADA TOKOH UTAMA
FILM "AUM!" DITINJAU MELALUI ANALISIS
WACANA KRITIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Bias Cahaya Lazuardi
NIM: 1810898032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

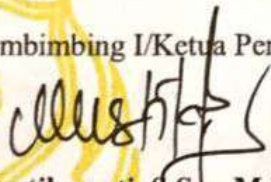
Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

REPRESENTASI KEKUASAAN PADA TOKOH UTAMA FILM "AUM!" DITINJAU MELALUI ANALISIS WACANA KRITIS

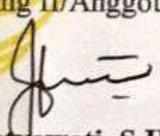
diajukan oleh **Bias Cahaya Lazuardi**, NIM 1810898032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

16 DEC 2022

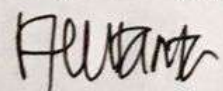
Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN 0011107704

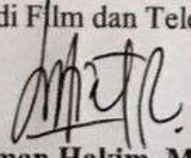
Pembimbing II/Anggota Penguji


Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

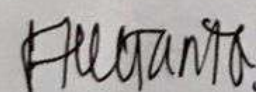
Cognate/Penguji Ahli


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIDN 0013037405

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


DE Hwandil, M.Sn.
NIP 19710327127 200312 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bias Cahaya Lazuardi

NIM : 1810898032

Judul Skripsi : REPRESENTASI KEKUASAAN PADA TOKOH UTAMA FILM "AUM!"
DITINJAU MELALUI ANALISIS WACANA KRITIS

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.



Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Bias Cahaya Lazuardi
NIM 1810898032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bias Cahaya Lazuardi

NIM : 1810898032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**REPRESENTASI KEKUASAAN PADA TOKOH UTAMA FILM "AUM!" DITINJAU
MELALUI ANALISIS WACANA KRITIS**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 3 Desember 2022

Yang Menyatakan,



di atas materai sesuai

Bias Cahaya Lazuardi

NIM 1810898032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk rekan-rekan pecinta film
Dengan harapan penuh akan berkembangnya sinema Indonesia*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kepada Allah SWT, dengan kasih dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “Representasi Kekuasaan Pada Tokoh Utama Film Aum! Ditinjau Melalui Analisis Wacana Kritis” dengan lancar sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar S1 Film dan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak akan lancar tanpa dukungan berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir baik secara langsung maupun tidak. Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.A., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dra. Siti Maemunah, M.Si., selaku Dosen Wali, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

7. Kawan-kawan kontrakan Rumah Hantu dan Cinemiscene yang telah memberikan ruang untuk mengerjakan penulisan Tugas Akhir ini,
8. Bambang 'Ipoenk' K.M. Selaku sutradara film "Aum!" yang telah mengizinkan filmnya untuk diteliti dan mendukung penulisan Tugas Akhir dengan memberikan naskah film,
9. Mas Dewangkoro dan Mas Januar yang telah membantu membimbing saya,
10. Teman-teman satu angkatan Film dan Televisi 2018,
11. Dan pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan kritik serta saran akan sangat diterima untuk pengembangan wawasan mengenai penulisan Tugas Akhir. Diharapkan karya tulis ini memberikan dampak yang positif dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
1.Objek penelitian.....	6
2.Teknik Pengambilan Data	7
3.Analisis Data.....	8
4.Skema Penelitian.....	10
BAB II OBJEK PENELITIAN	11
A. Film Aum!	11
B. <i>Story</i> Film	12
C. Plot Film	12
D. Struktur Cerita.....	17
E. Tokoh Film Aum!	18

BAB III LANDASAN TEORI	21
A. Film	21
B. Tokoh Utama	22
C. Analisis Wacana Kritis S. Jager dan M. Maier	23
D. Representasi Kekuasaan	24
E. Reformasi dan Orde Baru	27
F. Teori Kekuasaan Michel Foucault	28
G. Unsur Unsur Film	29
1. Dialog	29
2. Pergerakan Pemain/Akting	29
3. <i>Setting</i>	30
BAB IV PEMBAHASAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Penyajian Data	32
1. Tema dan Manifestasi Kekuasaan	32
2. Tema dan Manifestasi Kekuasaan Pada Film	33
C. Analisa Data	35
1. Praktik Diskursif, Non-Diskursif, dan Materialisasi Wacana	35
2. Representasi Kekuasaan Pada Tokoh Utama Film "Aum!"	86
3. Representasi Kekuasaan Pada Film "Aum!" Dalam Pandangan Michel Foucault	90
BAB V KESIMPULAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
Daftar Sumber Rujukan	94
Lampiran	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film "Aum!"	6
Gambar 1.2 Skema Penelitian.....	9
Gambar 2.1 Tokoh Satriya.....	16
Gambar 2.2 Tokoh Adam.....	17
Gambar 2.3 Tokoh Panca.....	17
Gambar 2.4 Tokoh Linda.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tema dan manifestasi kekuasaan.....	30
Tabel 4.2 Tema dan Manifestasi pada film "Aum!".....	30
Tabel 4. 3. 1. 1 Kekerasan Fisik Adam <i>Scene</i> 1.....	33
Tabel 4. 3. 1. 2 Kekerasan Fisik Adam <i>Scene</i> 3.....	34
Tabel 4. 3. 1. 3 Kekerasan Fisik Panca <i>Scene</i> 48.....	35
Tabel 4. 3. 1. 4 Kekerasan Fisik Panca <i>Scene</i> 49.....	36
Tabel 4. 3. 1. 5 Kekerasan Fisik Panca <i>Scene</i> 60.....	40
Tabel 4. 3. 1. 6 Kekerasan Fisik Panca <i>Scene</i> 61.....	41
Tabel 4. 3. 1. 7 Kekerasan Fisik Panca <i>Scene</i> 63.....	43
Tabel 4. 3. 1. 8 Kekerasan Fisik Panca <i>Scene</i> 66.....	45
Tabel 4. 3. 1. 9 Kekerasan Fisik Panca <i>Scene</i> 68.....	48
Tabel 4. 3. 2. 1 Persuasi Satriya <i>Scene</i> 7.....	50
Tabel 4. 3. 2. 2 Persuasi Satriya <i>Scene</i> 13.....	53
Tabel 4. 3. 2. 3 Persuasi Satriya <i>Scene</i> 18.....	56
Tabel 4. 3. 2. 4 Persuasi Linda <i>Scene</i> 45.....	60
Tabel 4. 3. 2. 6 Persuasi Linda <i>Scene</i> 55.....	67
Tabel 4. 3. 2. 7. Persuasi Linda <i>Scene</i> 60.....	69
Tabel 4. 3. 2. 8. Persuasi Linda <i>Scene</i> 63.....	72
Tabel 4. 3. 3. 1. Reward Linda <i>Scene</i> 50.....	73
Tabel 4. 3. 3. 2. Reward Linda <i>Scene</i> 52.....	75
Tabel 4. 3. 4. 1. Koersi Adam <i>Scene</i> 4.....	78
Tabel 4.3.5 Hasil Representasi Kekuasaan.....	80

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Representasi Kekuasaan Pada Tokoh Utama Film *Aum!* Ditinjau Melalui Analisis Wacana Kritis ini bertujuan untuk menemukan representasi kekuasaan yang muncul pada tokoh utama film berdasarkan praktik dialog, pergerakan pemain, dan setting serta properti. Penelitian ini menggunakan teori kekuasaan pada buku *Dasar-Dasar Ilmu Politik* dari Miriam Budiardjo sebagai landasannya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis wacana kritis dengan pendekatan kualitatif. Dari populasi sejumlah 72 *scene*, diambil 20 *scene* yang merepresentasikan kekuasaan. Analisa data dilakukan dengan memaparkan secara kualitatif tema kekuasaan yang muncul melalui praktik diskursif (dialog), praktik non-diskursif (pergerakan pemain), dan materialisasi wacana (setting atau properti), kemudian dianalisis menggunakan teori kekuasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat tokoh utama merepresentasikan sejumlah bentuk kekuasaan yaitu kekerasan fisik, persuasi, *reward*, dan koersi. Bentuk-bentuk kekuasaan ini hadir melalui dialog yang diucapkan para tokoh, pergerakan tokoh, serta hal setting dan pakaian yang dikenakan.

Kata kunci: Representasi, Kekuasaan, Analisis Wacana Kritis, film “*Aum!*”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film sebagai karya seni memiliki kemampuan untuk menghadirkan representasi realitas sosial, sebaliknya juga kondisi realitas sosial dapat menjadi inspirasi atau landasan cerita dari sebuah film. Permasalahan sosial masa kini yang kompleks dapat memantik kreativitas pembuat film untuk menghadirkan pesan-pesan realita sosial tanpa menghilangkan fungsi film sebagai sebuah sarana hiburan. Politik kekuasaan sebagai salah satu unsur mutlak dalam kehidupan bermasyarakat adalah salah satu contoh isu sosial yang tak akan pernah berhenti melahirkan polemik dan intrik sehingga menjadi sebuah topik yang terus relevan untuk diangkat menjadi sebuah cerita. Film "Aum!" karya terbaru Bambang KM terlintas sebagai salah satu film yang mampu membungkus ulang realita sosial kedalamnya terutama tentang kekuasaan dan intriknya.

Film "Aum!" memiliki 2 babak dalam ceritanya, babak pertama bercerita tentang Satriya, seorang aktivis reformasi yang diburu oleh anggota militer negara karena ia adalah salah satu sosok yang “vokal” dalam pergerakan reformasi. Dalam pelariannya, Satriya sempat diselamatkan oleh Adam, kakaknya yang merupakan seorang anggota militer. Bantuan kakaknya tentu kini akan dianggap pengkhianatan oleh negara, sehingga mereka pun melarikan diri bersama. Babak kedua film ini bercerita tentang proses pembuatan sebuah film mahasiswa dimana film tersebut adalah babak pertama yang baru saja ditonton.

Dalam babak kedua ini tim shooting kecil yang disutradarai oleh Panca dan diproduseri Linda, melalui lika-liku pengambilan gambar mulai dari tahap persiapan hingga shooting. Sepanjang proses tersebut Panca dan tim diharuskan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan orde baru, sehingga mereka tidak boleh berisik agar tidak menarik perhatian. Setelah sejumlah

konflik antara idealisme Panca dengan keadaan shooting yang kurang memadai serta sikap kerasnya atas pilihan-pilihan kreatif, akhirnya berpuncak pada Panca bertengkar dengan Linda hingga Panca memutuskan mengundurkan diri dari proyek tersebut.

"Aum!" menjadi objek yang menarik karena ceritanya yang membahas Indonesia menjelang salah satu momen paling penting dalam sejarahnya yaitu reformasi. Era orde baru dikenal otoriter dan lekat dengan pembungkaman opini, presiden sebagai tokoh yang memiliki kekuasaan tertinggi selama rezim tersebut mampu mempengaruhi dan melakukan apapun untuk melegitimasi kuasanya. Dalam dunia film "Aum!", para tokoh pembuat film didalam film ini ikut merasakan tekanan kekuasaan yang ada pada era orde baru. Kekuasaan terlihat menjadi salah satu lapisan realita sosial yang dihadirkan pada film ini melalui para tokoh tim *shooting* dan proses mereka menyelesaikan film. Keempat tokoh utama masing-masing memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain yang mereka gunakan dengan cara yang berbeda-beda.

Maka menarik untuk meneliti bagaimana kekuasaan dihadirkan dalam para tokoh utama yang menduduki posisi strategis dalam prosesnya membuat film pada setting waktu era yang penuh intrik kekuasaan yaitu orde baru, serta mengambil pesan tentang bagaimana kekuasaan sebaiknya dilaksanakan.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu representasi kekuasaan dalam film "Aum!". Subjek penelitian ini adalah bentuk-bentuk kekuasaan pada tokoh utama yang dilihat melalui unsur-unsur yang terdapat pada film. Dikolaborasikan dengan beberapa teori kekuasaan. Objek penelitian ini adalah film "Aum!". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana kritis S. Jager & F. Maier yang terdiri dari praktik bahasa, praktik non diskursif, dan materialisasi wacana. Analisis Wacana Kritis menjadi metode penelitian yang dipilih karena kemampuannya membedah unsur film dan menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas guna mengungkap wacana yang tersirat.

Batasan penelitian ini adalah membahas representasi kekuasaan yang divisualkan pada tokoh utama melalui unsur sinematik, adapun unsur sinematik yang digunakan pada penelitian ini adalah dialog, pergerakan pemain, serta setting dan properti. Pembagian tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan fungsi teori dari analisis wacana itu sendiri. Dialog akan meninjau praktik diskursif, yaitu praktik bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pemikiran. Pergerakan pemain digunakan untuk meninjau praktik non-diskursif atau disebut juga praktik tindakan atau isyarat. Kemudian materialisasi wacana akan ditinjau melalui setting dan properti.pada bagaimana kekuasaan direpresentasikan melalui tokoh utama.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana praktik bahasa, non-diskursif, dan materialisasi wacana dapat membantu representasi kekuasaan melalui tokoh utama film "Aum!" ?
2. Bagaimana kekuasaan direpresentasikan pada tokoh utama film "Aum!" ditinjau melalui analisis wacana kritis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah yaitu:

1. Mengetahui bagaimana praktik bahasa, non-diskursif, dan materialisasi wacana dapat membantu representasi kekuasaan melalui tokoh utama film "Aum!"
2. Menemukan representasi kekuasaan pada tokoh utama film "Aum!" ditinjau melalui analisis wacana kritis

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:
 - a. Memberikan wawasan bahwa analisis wacana dapat digunakan untuk menganalisis makna pada sebuah film.
 - b. Memberikan pemahaman bagaimana kekuasaan direpresentasikan pada film "Aum!".
2. Manfaat praktis:
 - a. Menambah ilmu dan wawasan tentang penelitian film dengan pendekatan analisis wacana kritis.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Terutama yang berhubungan dengan representasi praktik kekuasaan pada film.
 - c. Menambah wawasan tentang bagaimana melaksanakan kekuasaan dengan baik

E. Tinjauan Pustaka

Buku yang akan digunakan sebagai rujukan utama penelitian ini adalah *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis)* oleh Haryatmoko tahun 2016. Buku ini akan menjadi pedoman untuk mengkaji objek menggunakan teori Analisis Wacana Kritis yang selanjutnya dapat disebut AWK. Teori ini digunakan karena kekuasaan bersifat tersirat dan kehadirannya direpresentasikan dalam bentuk lain, maka AWK adalah teori yang cocok untuk mengupas representasi kekuasaan tersebut.

Belum ada penelitian lain yang mengkaji "Aum!" sebagai objek penelitian dalam ilmu Televisi dan Film maupun mengkaji objek tersebut menggunakan teori AWK. Namun penelitian serupa dengan objek yang berbeda serta penelitian film menggunakan tinjauan AWK sudah dilakukan beberapa kali oleh peneliti lain. Beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Representasi Kekuasaan dan Perlawanan dalam Film 1984 (Analisis Wacana Film "1984" karya George Orwell) Hendrawan Ilham

Mahardika. Penelitian ini menggunakan analisis wacana oleh Norman Fairclough yang berbeda dengan analisis wacana kritis. Penelitian membuktikan adanya wacana kekuasaan dalam film 1984 berupa kekuasaan otoriter dan perlawanan sebagai kebalikan dari wacana kekuasaan tersebut. Meski berbeda metode analisis wacana, penelitian ini memiliki kesamaan dari segi mencari wacana kekuasaan pada sebuah film.

2. Representasi Feminisme Radikal Melalui Tokoh “Kia ” Dalam Film ”Ki & Ka” : Ditinjau Melalui Analisis Wacana Kritis. Asik Zaimu Nurotin. Sama-sama menggunakan analisis wacana kritis, hasil penelitian ini menemukan sejumlah bentuk representasi feminisme radikal libertarian diantaranya dalam bentuk pertukaran peran laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga, perlawanan pelecehan pada perempuan, menghindari kehamilan, serta tidak adanya ketertarikan menjadi seorang Ibu. Persamaan dalam mengkaji representasi pada tokoh dengan analisis wacana kritis, perbedaan ada pada objek dan wacana yang dianalisis.
3. Representasi Perlawanan Kelas Melalui Tokoh Pada Film Mary Poppins Return Dengan Pendekatan Analisis Wacana Kritis. Januar Dhika Bagaskara. Hasil penelitian membuktikan bahwa film Mary Poppins merepresentasikan perlawanan kelas sebagaimana digagas oleh Karl Marx. Menggunakan analisis wacana kritis, penelitian menemukan representasi kelas sosial (kapitalisme dan proletar), penindasan atau eksploitasi oleh kaum kapital, penggulingan supremasi kapitalisme, dan kesetaraan sosial sebagai ujung perjuangan perlawanan kelas. Meski sama-sama menggunakan AWK, penelitian ini berbeda dari segi film dan wacana yang dianalisis.
4. Representasi Perempuan Dalam Ketidakadilan Gender Pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”(Ditinjau Melalui Analisis Wacana Kritis) oleh Dahlia Saraswati tahun 2020. Hasil penelitian memberikan pengetahuan bahwa film merepresentasikan

ketidakadilan gender dalam secara eksplisit melalui unsur film dan implisit melalui kiasan-kiasan. Ketidakadilan gender yang muncul pada film ini sebagian besar berlandaskan mitos dan adat istiadat sumba. Persamaan dengan penelitian ini ada pada metode analisis wacana kritis dan pencarian representasi, namun berbeda wacana dan objek yang diteliti.

Penelitian ini dapat menghadirkan wawasan baru pada film "Aum!" tentang representasi kekuasaan pada sebuah film yang dikaji melalui metode analisis wacana kritis berdasarkan gagasan S. Jager dan M. Maier yang memperhatikan tiga unsur yaitu diskursif, non-diskursif, dan materialisasi wacana.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono 2016, 9). Pendekatan analisis wacana kritis akan digunakan di dalam penelitian sebagai cara untuk menjabarkan hasil dari analisis disopositif aspek diskursif, non-diskursif, dan materialisasi wacana agar dapat mendapatkan makna

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah film "Aum!" yang disutradarai oleh Bambang Ipoenk K.M. dengan fokus pada karakter utama yaitu Panca, Sutradara film yang diperankan oleh Chicco Jericho. Film orisinal berdurasi 85 menit ini dirilis secara eksklusif pada platform Bioskop Online tanggal 30 September 2021 dan mendapat sejumlah penghargaan.



Gambar 1.1 Poster Film "Aum!"

(Sumber: IMDb.com, diakses 25 agustus 2022)

Judul Film	: "Aum!"
Sutradara	: Bambang Ipoenk KM
Penulis	: Bambang Ipoenk KM, Gin Teguh
Produser	: Damar Ardi, Suryo Wiyogo
Rumah Produksi	: Lajar Tantjap Film

2. Teknik Pengambilan Data

Data akan diambil melalui 3 metode, yaitu: dokumentasi, observasi dan pengambilan data.

- a. Dokumentasi dilakukan dengan menonton keseluruhan film kemudian mengambil *screenshot* keseluruhan *scene* dalam film dengan menggunakan naskah asli sebagai acuan kemudian *screenshot* tersebut dikumpulkan untuk dianalisis.
- b. Observasi dilakukan setelah data dokumentasi diperoleh peneliti dengan cara menonton keseluruhan film yang telah diunduh. Proses observasi yaitu melakukan pengamatan untuk mendapatkan rincian data secara lengkap terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang mendukung penelitian

- c. Pengambilan data dengan cara menonton keseluruhan film dan memilih *scene* atau adegan yang memiliki representasi kekuasaan pada tokoh utama

Peneliti akan terlebih dahulu membaca buku dan mengumpulkan literasi lainnya agar dapat membentuk benang merah tentang wacana kekuasaan. Poin-poin utama wacana kekuasaan yang didapat kemudian menjadi tema dalam penelitian.

Sampel yang diambil dari film didasarkan atas ciri-ciri atau karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini sampel *scene* yang diambil harus memiliki karakteristik yang representatif sesuai dengan tema wacana kekuasaan. Dengan begitu maka penelitian akan tetap berfokus pada pencarian representasi kekuasaan pada tokoh utama film "Aum!"

3. Analisis Data

Penelitian dilakukan dengan mengobservasi film dan mengkajinya dalam beberapa langkah:

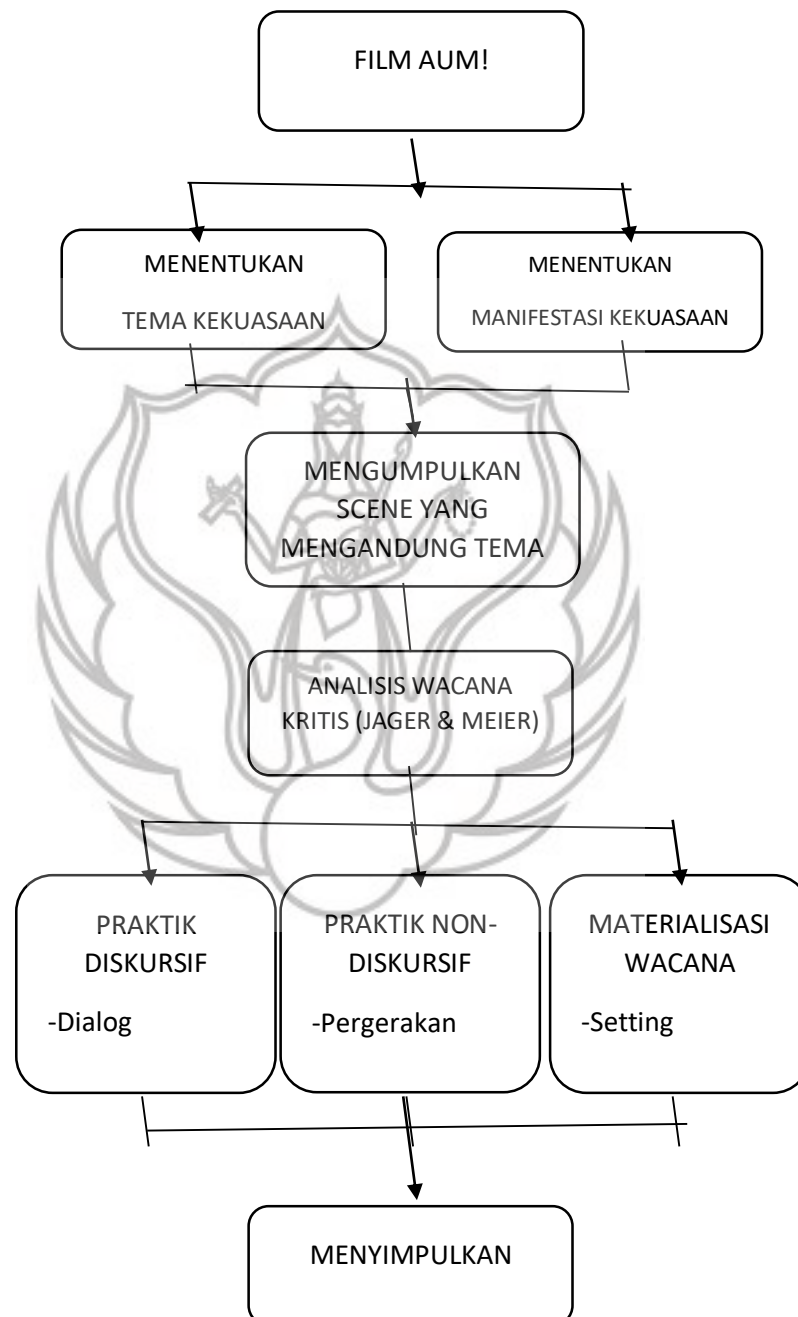
- a. Mengambil dan mengolah data berupa *scene* atau adegan berdasarkan tema dan manifestasi kekuasaan yang ditemukan di tokoh utama.
- b. Melakukan analisis kerangka Jager dan Maier pada sampel yang telah diambil. Analisis ini akan dilakukan dengan menentukan praktik diskursif melalui dialog, menjelaskan bentuk praktik non-diskursif melalui pergerakan/akting, dan menjelaskan makna dari materialisasi yang terlihat dalam film.

- c. Dari hasil analisis tersebut akan dibuat pembahasan yang menyimpulkan unsur film yang merepresentasikan tema kekuasaan yang sudah ditentukan.



4. Skema Penelitian

Penelitian akan dilakukan sesuai dengan skema berikut:



Gambar 1.2 Skema Penelitian